

MANAJEMEN ORGANISASI MELALUI PENGUATAN TEAM BUILDING PKK NGABAR PONOROGO

Wahna Widhianingrum¹, Ranti Kurniasih², Fery Setiawan³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email : wahnawidhia@gmail.com

Abstrak

Penguatan team building untuk memaksimalkan manajemen organisasi serta potensi yang dimiliki organisasi untuk bias mencapai tujuan organisasi. Tidak mudah dalam organisasi mengelola segala potensi disertai dengan sumber daya manusia yang cukup beragam seperti halnya dalam PKK, yang notabene ibu-ibu yang mempunyai kesibukan dan pekerjaan yang beragam, mulai dari ibu rumah tangga sampai ibu yang bekerja di luar rumah. Kesemuanya harus bias mengesampingkan waktu, pikiran dan tenaga untuk menggerakkan serta memajukan organisasi (PKK). Pengabdian ini diselenggarakan dengan tujuan membantu ibu-ibu memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri ibu-ibu, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan maupun komunikasi organisasi. Hal ini dilakukan melalui gaya kepemimpinan dalam organisasi dan peningkatan kemampuan serta rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki.

Kata kunci : manajemen organisasi, PKK

Abstract

Strengthening team building to maximize organizational management and the potential of the organization to achieve organizational goals. It is not easy in an organization to manage all potentials accompanied by quite diverse human resources, as is the case in PKK, which in fact are mothers who have various activities and jobs, ranging from housewives to mothers who work outside the home. All of them must be able to put aside time, thought and energy to move and advance the organization (PKK). This service is held with the aim of helping mothers gain the power to make decisions and determine the actions to be taken regarding themselves, including reducing the effects of personal and social barriers in taking actions and organizational communication. This is done through the leadership style in the organization and increasing the ability and confidence to use the power they have.

Keywords: organizational management, PKK

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan tempat sekaligus alat untuk merealisasikan, apa yang menjadi keputusan strategik yang ditetapkan, sehingga harus mengikuti perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan dalam organisasi untuk hidup dan bertahan. Selain itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol. Organisasi haruslah dibangun sebagai kelompok yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua. Organisasi dalam keadaan benar-benar dilengkapi untuk menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan (Marhadi, 2012).

George Terry dalam Naning dan Wahna (2019) mengemukakan Manajemen pada prinsipnya bagaimana mengatur kegiatan agar berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan secara optimal sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan yang diharapkan tersebut, akan berhasil dengan baik bilamana kemampuan manusia yang terbatas baik pengetahuan, teknologi, skill maupun waktu yang dimiliki itu dapat dikembangkan dengan membagi tugas pekerjaannya, wewenang, dan tanggung jawabnya kepada orang lain sehingga secara sinergis dan simbiosis mutualisme membentuk kerjasama yang baik maka tidak ada manajemen. Kalaupun ada adalah manajemen tradisional atau otoriter. Sehingga diperlukan penguatan team building untuk memaksimalkan manajemen organisasi serta potensi yang dimiliki organisasi untuk bias mencapai tujuan organisasi.

Pengelolaan organisasi harus mengarahkan segala potensi disertai dengan sumber daya manusia yang cukup beragam seperti halnya dalam PKK, yang *notabene* ibu-ibu yang mempunyai kesibukan dan pekerjaan yang beragam, mulai dari ibu rumah tangga sampai ibu yang bekerja di luar rumah. Kesemuanya harus bias mengesampingkan waktu, pikiran dan tenaga untuk menggerakkan serta memajukan organisasi (PKK). *Team Building* pada dasarnya membangun sebuah tim dari nol. Tim tersebut dibentuk dari kumpulan beberapa orang yang sebelumnya belum pernah berkumpul membentuk tim satu sama lain. Sehingga, dalam membangun tim perlu proses yang tidak mudah. Penguatan *team building* ini dilakukan karena tingkat komitmen yang kurang sehingga menyebabkan kurang kompak dalam keanggotaan PKK dan juga banyak peluang usaha terlewatkan dari hasil karya anggota PKK. Berbagai macam upaya dapat dilakukan untuk mendorong ibu-ibu berperan serta aktif dalam peningkatan *team building*, antara lain dengan menggunakan berbagai metode manajemen untuk memperkuat kelompok kerja PKK (Zainal, 2021).

Pengabdian ini diselenggarakan dengan tujuan membantu ibu-ibu memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri ibu-ibu, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan maupun komunikasi organisasi. Hal ini dilakukan melalui gaya kepemimpinan dalam organisasi dan peningkatan kemampuan serta rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki.

METODE DAN MATERI PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana atas persiapan dan tahapan yang dilakukan oleh Tim pelaksana yakni terdiri dari:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari; mengumpulkan data ibu-ibu PKK Desa Ngabar lengkap dengan kepengurusan di tiap Pokja (Kelompok Kerja), Diskusi antara Tim Pengabdian dan Pengurus Inti PKK, Mempersiapkan materi pengabdian berupa Manajemen Organisasi melalui penguatan *Team Building*.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan berupa penjelasan singkat dari pemateri, diskusi, *ice breaking* dan simulasi kepemimpinan dalam organisasi. Kemudian di akhir kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi dengan secara lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dari materi yang diberaikan oleh pemateri.

Materi yang disampaikan dalam sosialisai manajemen organisasi ini adalah tentang team bulding (membangun sebuah tim). Teori Team Building mengajarkan :

- a. Penyamaan persepsi (menuju kekompakan)
- b. Pemantapan visi, misi, dan tujuan tim
- c. Pelaksanaan kegiatan tim
- d. Team building memadukan potensi masing-masing anggota tim yang terpadu dalamkekompakan
- e. Membangun Kerjasama
- f. Ketua/ pemimpin dan Anggota/bawahan dalam tim, sama-sama satu sinergi yang merupakan sistem. Sistem adalah suatu mekanisme yang dapat membuat sesuatu dapat berjalan lancar karena ada unsur kerjasama. Semua unsur harus berfungsi menurut tugas masing-masing dan saling mendukung/ kerjasama.
- g. Tim kompak dalam melangkah
- h. Anggota tim cermat memperhatikan langkah pendahulu/pemimpin/ketua
- i. Ada proses belajar :Dikerjakan bersama-sama, Saling mengingatkan, Saling menerima dan memberi, Saling mendukung, dan Menopang kekurangan anggota lainnya
- j. Tim yang baik mempunyai kebersamaan dan kepekaan
- k. Kepekaan untuk bertoleransi, tahu potensi, tahu kelemahan dan kekuatan anggota tim lainnya

- l. Saling mengisi dan bersinergi diperlukan dalam kekompakan tim

Tugas pimpinan dalam kekompakan :

- a. Menata timnya
- b. Memfungsikan peran anggota tim
- c. Memberikan masukan positif demi keutuhan
- d. Keberhasilan organisasi melibatkan unsur semua potensi dari anggota tim
- e. *Team Building* terasa bila ada kerjasama dan saling menyadari kekurangan dan kelebihan setiap anggota kelompok sebagai sumber kekuatan tim dengan cara mengisi, kompak, tenggang rasa, pengertian untuk mencapai tujuan
- f. Dominasi berlebihan merusak keutuhan tim
- g. Pendelegasian tugas dan keleluasaan berkreasi sesuai dengan potensi anggota akan memajukan institusi
- h. Kelompok merupakan wadah pemikiran dalam menemukan berbagai cara mengatasi masalah
- i. Persoalan umum merupakan persoalan organisasi yang perlu melibatkan semua unsur tim
- j. Solusi pemecahan masalah merupakan penampungan dari ide anggota tim, pemahaman bersama, kesadaran bersama
- k. *Job Description* : Apa yang harus dilakukan, kepada siapa bertanggung jawab dan siapa yang membantunya
- l. Anggota tim mempunyai *positive thinking* akan mendapat pengalaman berharga yang baru, disatukan dengan kelompok khusus membangun kemajuan organisasi
- m. Berani melebur diri demi kepentingan tim merupakan kunci kesuksesan yang harus dimiliki oleh anggota tim sebagai bagian dari tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 07 April 2021. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan manajemen organisasi untuk kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Ngabar yang saat ini telah banyak memiliki kegiatan baik di bidang ekonomi maupun social. Sehingga, diharapkan dari kegiatan ini setiap kelompok kerja PKK dapat lebih memaksimalkan kinerja seluruh anggota demi mewujudkan cita-cita PKK. PKK memiliki 4 kelompok kerja (pokja) yang mana setiap pokja

memiliki prioritas kegiatan yang berbeda-beda. Prioritas kelompok kerja (pokja) tersebut adalah

- (1) Pokja 1, Mengelola program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan Program Gotong Royong.
- (2) Pokja 2, Mengelola Program Pendidikan dan Ketrampilan dan Pengembangan Kehidupan Berkoperasi.
- (3) Pokja 3, Mengelola program Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga .
- (4) Pokja 4, Mengelola Program Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

Sosialisasi manajemen organisasi ini lebih menekankan kepada kesolidan para anggota dalam organisasi. Beberapa factor yang mendukung kegiatan tersebut antara lain:

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai manajemen organisasi untuk PKK desa Ngabar. Para peserta sangat antusias ketika mendengarkan pameri menyampaikan sosialisasi.
2. Kegiatan sosialisasi manajemen organisasi bagi PKK desa Ngabar juga sangat didukung oleh aparat desa setempat. Di mana secara langsung maupun tidak langsung mereka ikut berperan aktif demi kesuksesan acara tersebut. Pihak pemerintah desa setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative dan juga peralatan yang dibutuhkan saat penyampaian materi.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan sosialisasi manajemen organisasi ini lebih kepada jumlah peserta yang datang hanya 60% dari jumlah total undangan yang telah tersebar. Hal ini dikarekan jadwal kegiatan sosialisasi yang berbarengan dengan jadwal mereka bekerja. Karena sebagian anggota PKK bekerja sebagai tenaga pendidik dan tenaga kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk sosialisasi manajemen organisasi ini merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi PKK desa Ngabar untuk meningkatkan kinerja anggota dalam menjalankan aktivitas keorganisasian sehingga PKK desa Ngabar dapat lebih berkembang

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan kepada anggota PKK desa Ngabar tentang pentingnya kekompakan dan kesolidan dalam berorganisasi

2. Kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat peserta dalam berorganisasi sehingga organisasi dapat berkembang

SARAN

1. Pemerintah daerah setempat hendaknya selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja PKK desa Ngabar
2. Perlu adanya kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah desa untuk menerapkan ilmu dari dunia kampus kepada masyarakat, sehingga akan lebih mempercepat tujuan pelaksanaan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Marhadi,Dkk. 2012. Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan Ikatan Remaja Masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Respository Universitas Riau
- Zainal Abidin, Dkk . Pengenalan Risiko Untuk Penguatan Team Capacity Building Bagi Masyarakat Peternak. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat (E-Issn. 2614-7939) Vol. 4 No. 1, Februari 2021 (P-Issn. 2614-7947)